

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Responden dan Keterbatasan Penelitian

Berikut ini merupakan gambaran umum responden berdasarkan hasil survey peneliti yang dilakukan dari tanggal 24 April sampai dengan tanggal 26 April 2021 di kalangan Universitas Jambi dengan memiliki keterbatasan sebagai berikut :

- Kesulitan dalam mendapatkan buku yang berhubungan dengan topik penelitian, yaitu kepuasan keuangan dan perilaku keuangan. Hal ini dikarenakan topik tersebut masih terbilang teori baru sehingga peneliti hanya menggunakan jurnal-jurnal dan ebook sebagai panduan dalam melakukan penelitian ini.
- Dikarenakan keterbatasan pada waktu pelaksanaan penelitian ini maka responden yang diperoleh pada penelitian ini jumlahnya terbatas dan mungkin kurang mencerminkan populasi pada penelitian ini, dimana sampel yang diambil hanya para pengguna fintech shopeepay yang ada di Universitas Jambi.

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

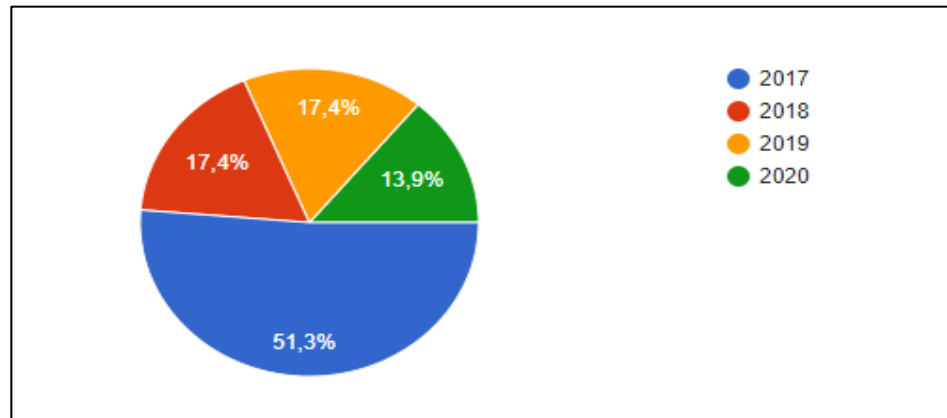
Tabel 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	35	34,65%
2	Perempuan	64	63,36%

Sumber : Data Primer, 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan dengan persentase sebesar 63,36% dan laki-laki dengan persentase sebesar 34,65%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna shopeepay pada lingkungan di Universitas Jambi adalah berjenis kelamin perempuan.

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

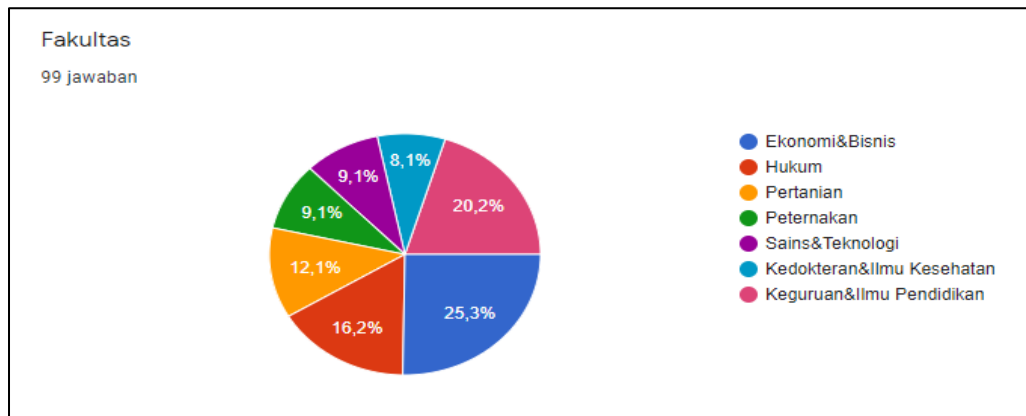


Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (data diolah)

Gambar 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan gambar 7 menunjukkan bahwa angkatan responden pada mahasiswa Universitas Jambi didominasi oleh angkatan 2017 dengan persentase sebanyak 51,3%, disusul oleh angkatan 2018&2019 yang sama-sama sebanyak 17,4%, dan angkatan 2020 sebanyak 13,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengguna shopeepay pada mahasiswa Universitas Jambi mayoritas adalah angkatan 2017.

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas



Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (data diolah)

Gambar 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan gambar 8 menunjukkan bahwa responden terbanyak pengguna shopeepay pada mahasiswa Universitas Jambi diperoleh dari Fakultas Ekonomi&Bisnis dengan persentase sebanyak 25,3%, disusul oleh Fakultas Keguruan&Ilmu Pendidikan 20,2%, Fakultas Hukum 16,2%, Fakultas Pertanian 12,1%, Fakultas Peternakan dan Fakultas Sains&Teknologi 9,1%, dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan 8,1%.

5.2 . Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah mengenal karakteristik dari responden penelitian, berikut ini akan ditampilkan hasil olahan data primer yang merupakan deskriptif penelitian berdasarkan pendapat responden. Secara deskriptif persentase hasil penelitian setiap dimensi faktor yang mempengaruhi kepuasan keuangan pengguna *fintech* shopeepay adalah sebagai berikut :

5.2.1 Analisis Variabel Kepuasan Keuangan (Y)

Berdasar kuesioner yang di disebar kepada setiap responden, maka jawaban responden atas variabel kepuasan keuangan (Y) dapat dideskripsikan pada Tabel 7 berikut :

Tabel 2 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Kepuasan Keuangan (Y)

Item	KEPUASAN KEUANGAN								Rata-rata
	KK1		KK2		KK3		KK4		
Ordinal	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0,00%
2	1	1,00%	3	3,00%	3	3,00%	2	2,00%	2,30%
3	19	19,20%	21	21,20%	17	17,20%	17	17,20%	18,70%
4	48	48,50%	56	56,60%	47	47,50%	42	42,40%	48,70%
5	31	31,30%	19	19,20%	32	32,30%	38	38,40%	30,30%
Total	99	100%	99	100%	99	100%	99	100%	100%

Sumber : Data Primer, 2021(data diolah)

Tabel 7 dapat dinyatakan bahwa variabel kepuasan keuangan dalam hal ini adalah :

- a. Pada pernyataan pertama (Shopeepay memuaskan dalam hal kemudahan

bertransaksi apapun) sebanyak 31,30% responden menyatakan sangat setuju bahwa shopeepay memuaskan dalam hal kemudahan transaksi, 48,50% menyatakan setuju, 19,20% menyatakan kurang setuju, 1,00% menyatakan tidak setuju, dan 0,00% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden puas dalam hal kemudahan bertransaksi menggunakan shopeepay dan sedikit responden menyatakan tidak setuju.

- b. Pada pernyataan kedua (Shopeepay memuaskan dalam hal kecepatan bertransaksi) sebanyak 19,20% menyatakan sangat setuju, 56,60% menyatakan setuju, 21,20% menyatakan kurang setuju, 3,00% menyatakan tidak setuju, dan 0,00% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden puas dalam hal kecepatan bertransaksi menggunakan shopeepay dan sedikit responden menyatakan tidak setuju.
- c. Pada pernyataan ketiga (Shopeepay memberikan kepuasan dengan adanya promo, diskon, cashback, dan voucher) sebanyak 32,30% menyatakan sangat setuju, 47,50% menyatakan setuju, 17,20% menyatakan kurang setuju, 3,00% menyatakan tidak setuju, dan 0,00% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden dominan menyatakan puas dalam hal promo, diskon, cashback, dan voucher yang ditawarkan shopeepay dan sedikit responden menyatakan tidak setuju.
- d. Pada pernyataan keempat (Shopeepay memberikan rasa aman terhadap penggunaanya) sebanyak 38,40% menyatakan sangat setuju, 42,40% menyatakan setuju, 17,20% menyatakan kurang setuju, 2% menyatakan tidak setuju, dan 0,00% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa aman menggunakan shopeepay dan sedikit responden menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan kriteria pengukuran persepsi responden, mendapatkan hasil bahwa variabel kepuasan keuangan memiliki persepsi responden terbesar yaitu responden setuju sebesar 48,70%. Hal ini berarti bahwa interpretasi responden berada dalam kategori baik.

5.2.2 Analisis Variabel Perilaku Keuangan (X1)

Berdasar kuesioner yang di disebar kepada setiap responden, maka jawaban responden atas variabel perilaku keuangan (X1) dapat dideskripsikan pada Tabel 8 berikut :

Tabel 3 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Perilaku Keuangan (X1)

Item	PERILAKU KEUANGAN						Rata-rata
	PRK1		PRK2		PRK3		
Ordinal	F	%	F	%	F	%	
1	0	0,00%	0	0,00%	1	1,00%	0,30%
2	6	6,10%	6	6,10%	9	9,10%	7,10%
3	21	21,20%	22	22,20%	20	20,20%	21,20%
4	49	49,50%	36	36,40%	31	31,30%	39,10%
5	23	23,20%	35	35,40%	38	38,40%	32,30%
Total	99	100%	99	100%	99	100%	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (data diolah)

Pada tabel 8 dapat dinyatakan bahwa variabel X2 dalam hal ini adalah perilaku keuangan :

- Pada pernyataan pertama (Saya membuat perencanaan keuangan belanja) sebanyak 23,20% responden menyatakan sangat setuju, 49,50% menyatakan setuju, 21,20% menyatakan kurang setuju, 6,10% menyatakan tidak setuju, dan 0,00% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden membuat rencana belanja pada shopeepay dan sedikit responden menyatakan tidak setuju.
- Pada pernyataan kedua (Saya menjadi lebih hemat dalam belanja menggunakan shopeepay karna banyak promo) sebanyak 35,40% responden menyatakan sangat setuju, 36,40% menyatakan setuju, 22,20% menyatakan kurang setuju, 6,10% menyatakan tidak setuju, dan 0,00% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden menjadi lebih hemat

dalam belanja menggunakan shopeepay dan sedikit responden yang menyatakan tidak setuju.

- c. Pada pernyataan ketiga (Saya mencadangkan dana/saldo shopeepay untuk keperluan mendesak) sebanyak 38,40% responden menyatakan sangat setuju, 31,30% menyatakan setuju, 20,20% menyatakan kurang setuju, 9,10% menyatakan tidak setuju, dan 1,00% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden mencadangkan dana shopeepay untuk keperluan mendesak dan sedikit responden yang menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan kriteria pengukuran persepsi responden, mendapatkan hasil bahwa variabel perilaku keuangan memiliki persepsi responden terbesar yaitu responden setuju sebesar 39,10%. Hal ini berarti bahwa interpretasi responden berada dalam kategori baik.

5.2.3 Analisis Variabel Pengetahuan Keuangan (X2)

Tabel 4 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Pengetahuan Keuangan (X2)

Item	PENGETAHUAN KEUANGAN						Rata-rata
	PK1		PK2		PK3		
Ordinal	F	%	F	%	F	%	
1	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0,00%
2	3	3,00%	2	2,00%	5	5,10%	3,40%
3	21	21,20%	19	19,20%	27	27,30%	22,60%
4	36	36,40%	45	45,50%	49	49,50%	43,80%
5	39	39,40%	33	33,30%	18	18,20%	30,30%
Total	99	100%	99	100%	99	100%	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Pada tabel 9 dapat dinyatakan bahwa variabel X2 dalam hal ini adalah pengetahuan keuangan :

- a. Pada pernyataan pertama (Saya tau cara menggunakan shopeepay seperti top

up dan pembayaran transaksi) sebanyak 39,40% responden menyatakan sangat setuju, 36,40% menyatakan setuju, 21,20% menyatakan kurang setuju, 3,00% menyatakan tidak setuju, dan 0,00% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tau cara menggunakan shopeepay dan sedikit responden menyatakan tidak setuju.

- b. Pada pernyataan kedua (Saya merasa saldo shopeepay sangat berguna sebagai tabungan saya untuk keperluan belanja online) sebanyak 33,30% responden menyatakan sangat setuju, 45,50% menyatakan setuju, 19,20% menyatakan kurang setuju, 2,00% menyatakan tidak setuju, dan 0,00% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa saldo shopeepay sangat berguna sebagai tabungan belanja dan sedikit responden yang menyatakan tidak setuju.
- c. Pada pernyataan ketiga (Saya tau cara mengatur dan menyusun perencanaan pengeluaran konsumsi) sebanyak 18,20% responden menyatakan sangat setuju, 49,50% menyatakan setuju, 27,30% menyatakan kurang setuju, 5,10% menyatakan tidak setuju, dan 0,00% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tau cara mengatur pengeluaran konsumsi pada shopeepay dan sedikit responden yang menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan kriteria pengukuran persepsi responden, mendapatkan hasil bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki persepsi responden terbesar yaitu responden setuju sebesar 43,80%. Hal ini berarti bahwa interpretasi responden berada dalam kategori baik.

5.2.4 Analisis Variabel Sikap Keuangan (X3)

Tabel 5 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Sikap Keuangan (X3)

Item	SIKAP KEUANGAN						Rata-rata
	SK1		SK2		SK3		
Ordinal	F	%	F	%	F	%	

1	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0,00%
2	7	7,10%	6	6,10%	4	4,00%	5,70%
3	14	14,10%	16	16,20%	26	26,30%	18,90%
4	40	40,40%	35	35,40%	36	36,40%	37,40%
5	38	38,40%	42	42,40%	33	33,30%	38,00%
Total	99	100%	99	100%	99	100%	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Pada tabel 10 dapat dinyatakan bahwa variabel X2 dalam hal ini adalah sikap keuangan :

- a. Pada pernyataan pertama (Saya senang menggunakan layanan shopeepay) sebanyak 38,40% responden menyatakan sangat setuju, 40,40% menyatakan setuju, 14,10% menyatakan kurang setuju, 7,10% menyatakan tidak setuju, dan 0,00% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden senang menggunakan shopeepay dan sedikit responden menyatakan tidak setuju.
- b. Pada pernyataan kedua (Saya tertarik terhadap adanya promo-promo shopeepay) sebanyak 42,20% responden menyatakan sangat setuju, 35,40% menyatakan setuju, 16,20% menyatakan kurang setuju, 6,10% menyatakan tidak setuju, dan 0,00% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tertarik dengan promo shopeepay dan sedikit responden yang menyatakan tidak setuju.
- c. Pada pernyataan ketiga (Saya menjadi lebih tenang dan tidak khawatir karena adanya dana cadangan/saldo shopeepay) sebanyak 33,30% responden menyatakan sangat setuju, 36,40% menyatakan setuju, 26,30% menyatakan kurang setuju, 4,00% menyatakan tidak setuju, dan 0,00% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden menjadi lebih tenang dan tidak khawatir karena mempunyai saldo shopeepay dan sedikit responden yang menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan kriteria pengukuran persepsi responden, mendapatkan hasil bahwa variabel sikap keuangan memiliki persepsi responden terbesar yaitu responden sangat setuju sebesar 38,00%. Hal ini berarti bahwa interpretasi responden berada dalam kategori sangat baik.

5.3 Analisis Data

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis varian yaitu *Partial Least Square* (PLS) memerlukan 2 tahap untuk menilai *Fit Model* dari sebuah model penelitian (Ghozali, 2006). Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

5.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Beberapa indikator dari variabel penelitian tidak digunakan dalam pengujian hipotesis, sehingga dalam penyajian analisis statistik deskriptif juga tidak akan disertakan. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing- masing indikator pengukur variabel. berikut dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 6 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Median	Standar Deviasi
Kepuasan Keuangan	99	9	20	16,28	17	2,48
Perilaku Keuangan	99	6	15	11,87	12	2,27
Pengetahuan Keuangan	99	7	15	12,03	12	1,91
Sikap Keuangan	99	6	15	12,23	13	2,33

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat ditunjukkan bahwa variabel kepuasan keuangan mempunyai kisaran teoritis antara 9 sampai dengan 20 dengan nilai rata-rata sebesar 16,28 dan standar deviasi sebesar 2,48. Dengan nilai rata-rata sebesar

16,28 yang hampir mendekati median (17), dapat dikatakan bahwa pengguna *fintech* shopeepay di Universitas Jambi mengalami kepuasan keuangan. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,48 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang kepuasan keuangan yang sebesar 16,28.

Berdasarkan data tersebut dapat ditunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan mempunyai kisaran teoritis antara 6 sampai dengan 15 dengan nilai rata-rata sebesar 11,87 dan standar deviasi sebesar 2,27. Dengan nilai rata-rata sebesar 11,87 yang hampir mendekati median (12), dapat dikatakan bahwa kepuasan keuangan pengguna *fintech* shopeepay dipengaruhi oleh perilaku keuangan. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,27 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang perilaku keuangan yang sebesar 11,87.

Berdasarkan data tersebut dapat ditunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan mempunyai kisaran teoritis antara 7 sampai dengan 15 dengan nilai rata-rata sebesar 12,03 dan standar deviasi sebesar 1,91. Dengan nilai rata-rata sebesar 12,03 yang sedikit melebihi median (12), dapat dikatakan bahwa kepuasan keuangan pengguna *fintech* shopeepay dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 1,91 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang pengetahuan keuangan yang sebesar 12,03.

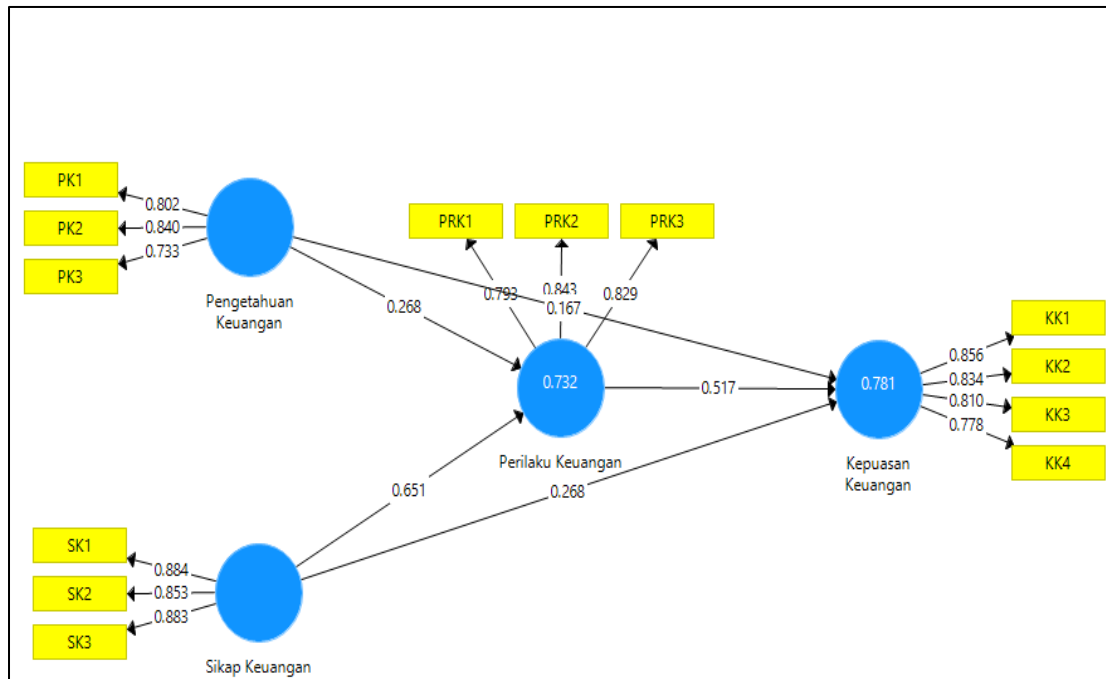
Berdasarkan data tersebut dapat ditunjukkan bahwa variabel sikap keuangan mempunyai kisaran teoritis antara 6 sampai dengan 15 dengan nilai rata-rata sebesar 12,23 dan standar deviasi sebesar 2,33. Dengan nilai rata-rata sebesar 12,23 yang melebihi median (12), dapat dikatakan bahwa kepuasan keuangan pengguna *fintech* shopeepay dipengaruhi oleh sikap keuangan. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,33 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang pengetahuan keuangan yang sebesar 12,23.

5.3.2. Menilai Outer Model atau Measurement Model (Model Pengukuran)

Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data dengan SmartPLS 3 untuk menilai outer model yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*.

1. Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen (*convergent validity*) dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* yang diestimasi dengan Software *SmartPLS 3*. Dalam penelitian ini untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading (loading factor)* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* $> 0,70$, dan *Average Variance Extracted (AVE)* $> 0,50$. Berikut ini adalah hasil pengujian *outer model*.



Gambar 4 Outer Loading

Tabel 7 Outer Loading

Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
Kepuasan Keuangan		
KK1	0,856	Valid
KK2	0,834	Valid
KK3	0,810	Valid
KK4	0,778	Valid
Pengetahuan Keuangan		
PK1	0,802	Valid
PK2	0,840	Valid
PK3	0,773	Valid
Perilaku Keuangan		
PRK1	0.793	Valid
PRK2	0.843	Valid
PRK3	0,829	Valid
Sikap Keuangan		
SK1	0.884	Valid
SK2	0.853	Valid
SK3	0.883	Valid

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2021

Berdasarkan data pada tabel 12 diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian semuanya memiliki outer loading $> 0,7$ sehingga dapat dinyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik.

- ***Average Variance Extracted (AVE)***

Kontruk dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila jika nilai AVE berada diatas 0,50. Pada tabel 15 akan disajikan nilai AVE untuk seluruh variabel.

Tabel 8 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	(AVE)
Kepuasan Keuangan	0.672
Pengetahuan Keuangan	0.628
Perilaku Keuangan	0.675

Sikap Keuangan	0.763
----------------	-------

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2021

Berdasarkan tabel 15 dapat disimpulkan bahwa nilai AVE semua variabel $>0,50$ sehingga dapat dinyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik.

1. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Uji discriminant validity menggunakan nilai *cross loading* dan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Hasil pengujian *discriminant validity* diperoleh sebagai berikut :

Tabel 9 Nilai *Discriminant Validity* (*Cross Loading*)

Indikator	Variabel			
	Kepuasan Keuangan	Pengetahuan Keuangan	Perilaku Keuangan	Sikap Keuangan
KK1	0.856	0.629	0.711	0.676
KK2	0.834	0.594	0.785	0.725
KK3	0.810	0.597	0.773	0.710
KK4	0.778	0.519	0.485	0.510
PK1	0.596	0.802	0.529	0.510
PK2	0.638	0.840	0.676	0.649
PK3	0.447	0.733	0.459	0.435
PRK1	0.716	0.591	0.793	0.620
PRK2	0.729	0.606	0.843	0.714
PRK3	0.671	0.557	0.829	0.717
SK1	0.750	0.643	0.751	0.884
SK2	0.647	0.539	0.652	0.853
SK3	0.724	0.598	0.772	0.883

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2021

Berdasarkan sajian data pada tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading*

terbesar pada variabel yang dibentuknya, dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

2. Mengevaluasi Reliabilitas

Kriteria reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya 0,70.

- ***Cronbach's Alpha***

Pada tabel 15 akan disajikan nilai *cronbach's alpha* untuk seluruh variabel.

Tabel 10 Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kepuasan Keuangan	0.850
Pengetahuan Keuangan	0.728
Perilaku Keuangan	0.761
Sikap Keuangan	0.850

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2021

Berdasarkan Tabel 15 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabilitas yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *cronbach's alpha* diatas 0,70.

- ***Composite Reliability***

Pada tabel 16 akan disajikan nilai *composite reliability* untuk seluruh variabel.

Tabel 11 Composite Reliability

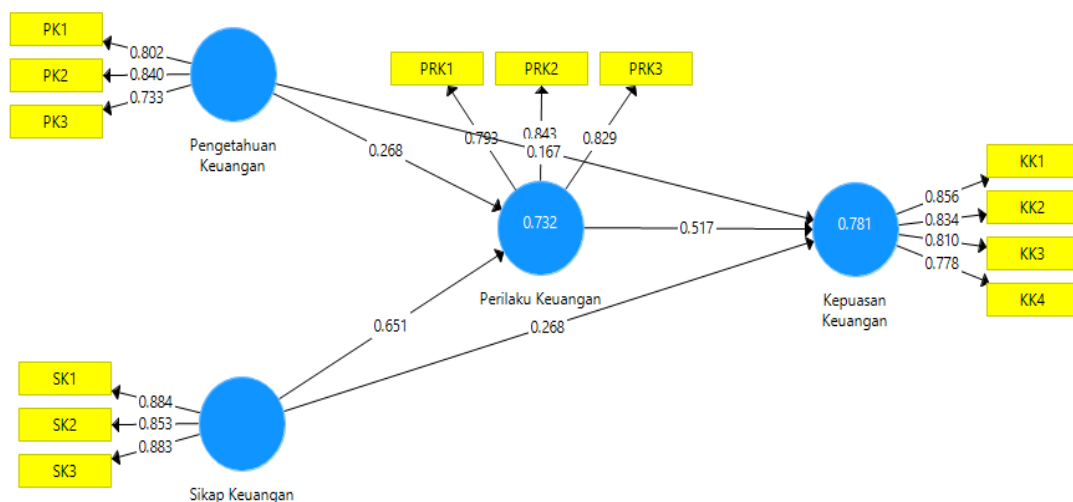
Variabel	Composite Reliability
Kepuasan Keuangan	0.891
Pengetahuan Keuangan	0.835
Perilaku Keuangan	0.862
Sikap Keuangan	0.906

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2021

Berdasarkan Tabel 14 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabilitas yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Composite Reliability* diatas 0,70.

5.3.3 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi, dan *R-Square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisiensi parameter jalur struktural..



Gambar 5 Gambar Struktural (Inner Modal)

- ***Path Coefficient***

Evaluasi *path coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan berdasarkan skema inner model yang telah ditampilkan pada gambar 11 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *path coefficient* terbesar ditunjukkan dengan pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,651. Sedangkan nilai *path coefficient* terkecil ditunjukan dengan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan sebesar 0,167. Berdasarkan gambar 11 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki *path coefficient* dengan angka yang positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai *path coefficient* pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

- ***Coefficient Determination***

Coefficient determination (R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Chin menyebutkan hasil *R-square* sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33 – 0,67 maka termasuk dalam kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19 – 0,33 maka termasuk dalam kategori lemah.

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen.

Tabel 12 Nilai *R-Square*

Variabel	<i>R Square</i>
Kepuasan Keuangan	0.781
Perilaku Keuangan	0.732

Berdasarkan tabel 16 diperoleh nilai R-Square variabel kepuasan keuangan sebesar 0,781. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya variabel kepuasan keuangan yang dijelaskan oleh audit internal sebesar 78,1%. Maka nilai R-Square dapat dikatakan dalam kategori baik. Sedangkan pada variabel perilaku keuangan diperoleh nilai R-Square sebesar 0,732. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya variabel perilaku keuangan yang dijelaskan oleh audit internal sebesar 73,2%. maka nilai R-Square juga dapat dikatakan dalam kategori baik.

5.3.4 Uji Hipotesis

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output *result for inner weight*.

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T-Statistics dan nilai P-Values. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai T-Statistics $>1,96$ dan nilai *P-Values* $<0,05$. Berikut adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui inner model :

Tabel 13 Result for inner weight

Pengaruh Langsung					
Variabel	Original Sampel (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik(O/STDEV)	P Values
Pengetahuan Keuangan -> Kepuasan Keuangan	0.167	0.169	0.070	2.397	0.017
Pengetahuan Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.268	0.271	0.056	4.742	0.000
Perilaku Keuangan	0.517	0.515	0.113	4.575	0.000

-> Kepuasan Keuangan					
Sikap Keuangan -> Kepuasan Keuangan	0.268	0.266	0.106	2.520	0.012
Sikap Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.651	0.651	0.056	11.557	0.000

Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode *bootstrap* terhadap sampel. Pengujian dengan *bootstrap* juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Hasil pengujian dengan *bootstrapping* dari analisis PLS adalah sebagai berikut:

Uji Hipotesis 1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Dari hasil uji hipotesis, diketahui koefisien jalur sebesar 0,268 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pengguna *fintech* shopeepay adalah sebesar 0.000 ditambah dengan nilai *T-Statistic* positif 4,742, dengan demikian hasil ini sesuai dengan rule of thumb yang mana *P-value* < 0,05 dan *T-Statistic* > 1,96. Maka dapat dinyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pengguna *fintech* shopeepay. Hal ini berarti hipotesis 1 yang berbunyi pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pengguna *fintech* shopeepay dapat diterima.

Uji Hipotesis 2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Dari hasil uji hipotesis, diketahui koefisien jalur sebesar 0,651 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pengguna *fintech* shopeepay adalah sebesar 0.000 ditambah dengan nilai *T-Statistic* positif 11,557, dengan demikian hasil ini sesuai dengan rule of thumb yang mana *P-value* < 0,05 dan *T-Statistic* > 1,96. Maka dapat dinyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pengguna *fintech* shopeepay. Hal ini berarti hipotesis 2 yang berbunyi sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pengguna *fintech* shopeepay dapat

diterima.

Uji Hipotesis 3. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan

Dari hasil uji hipotesis, diketahui koefisien jalur sebesar 0,517 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh perilaku keuangan terhadap kepuasan keuangan pengguna *fintech* shopeepay adalah sebesar 0.000 ditambah dengan nilai *T-Statistic* positif 4,575, dengan demikian hasil ini sesuai dengan rule of thumb yang mana *P-value* < 0,05 dan *T-Statistic* > 1,96. Maka dapat dinyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan pengguna *fintech* shopeepay. Hal ini berarti hipotesis 3 yang berbunyi perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan pengguna *fintech* shopeepay dapat diterima.

Uji Hipotesis 4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan

Dari hasil uji hipotesis, diketahui koefisien jalur sebesar 0,167 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan pengguna *fintech* shopeepay adalah sebesar 0.017 ditambah dengan nilai *T-Statistic* positif 2,397, dengan demikian hasil ini sesuai dengan rule of thumb yang mana *P-value* < 0,05 dan *T-Statistic* > 1,96. Maka dapat dinyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan pengguna *fintech* shopeepay. Hal ini berarti hipotesis 4 yang berbunyi pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan pengguna *fintech* shopeepay dapat diterima.

Uji Hipotesis 5. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan

Dari hasil uji hipotesis, diketahui koefisien jalur sebesar 0,268 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan pengguna *fintech* shopeepay adalah sebesar 0.012 ditambah dengan nilai *T-Statistic* positif 2,520, dengan demikian hasil ini sesuai dengan rule of thumb yang mana *P-value* < 0,05 dan *T-Statistic* > 1,96. Maka dapat dinyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan pengguna

fintech shopeepay. Hal ini berarti hipotesis 5 yang berbunyi sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan pengguna *fintech* shopeepay dapat diterima.

Hasil uji bootstrapping PLS untuk menguji hipotesis pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening (secara tidak langsung), dan hipotesis sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening (secara tidak langsung) adalah sebagai berikut :

Tabel 14 Efek Tidak Langsung Spesifik (Spesific Indirect Effects)

Pengaruh Tidak Langsung					
Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan Keuangan -> Perilaku Keuangan -> Kepuasan Keuangan	0.138	0.138	0.038	3.643	0.000
Sikap Keuangan -> Perilaku Keuangan -> Kepuasan Keuangan	0.336	0.336	0.083	4.060	0.000

Uji Hipotesis 6. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan melalui Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel 18, dari hasil uji hipotesis diketahui koefisien jalur sebesar 0,138 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh secara tidak langsung pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan pengguna *fintech* shopeepay adalah sebesar 0,000 ditambah dengan nilai *T-Statistic* positif 3,643, dengan demikian hasil ini sesuai dengan rule of thumb yang mana *P-value* < 0,05 dan *T-Statistic* > 1,96. Maka dapat dinyatakan bahwa pengetahuan keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan

keuangan melalui perilaku keuangan pengguna *fintech* shopeepay. Hal ini berarti hipotesis 6 yang berbunyi pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku pengguna *fintech* shopeepay dapat diterima.

Uji Hipotesis 7. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan melalui Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel 18, dari hasil uji hipotesis diketahui koefisien jalur sebesar 0,336 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh secara tidak langsung sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan pengguna *fintech* shopeepay adalah sebesar 0,000 ditambah dengan nilai *T-Statistic* positif 4,060 dengan demikian hasil ini sesuai dengan rule of thumb yang mana *P-value* < 0,05 dan *T-Statistic* > 1,96. Maka dapat dinyatakan bahwa sikap keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan pengguna *fintech* shopeepay. Hal ini berarti hipotesis 6 yang berbunyi sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku pengguna *fintech* shopeepay dapat diterima.

5.3 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh hasil pembahasan dengan analisis menggunakan *SmartPLS 3* sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Pengguna *Fintech* ShopeePay

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis koefisien jalur sebesar 0,268 dengan nilai *t statistic* $4,742 \geq$ tabel 1,96 dan nilai *P values* $0,000 < 0,05$ sehingga semakin baiknya pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, maka akan memengaruhi perilaku keuangan yang dimilikinya..

Menurut Ida & Dwinta (2010) pengetahuan keuangan yang dimiliki

akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan. Untuk dapat memiliki financial knowledge maka haruslah mengembangkan *financial skills* (sebuah teknik membuat keputusan) dan memiliki *financial tools* (bentuk/bagan untuk membuat keputusan). Seperti yang diketahui bahwa pentingnya memiliki pengetahuan keuangan adalah agar memperoleh kesejahteraan hidup di masa depan dengan menerapkan perilaku sesuai dengan pengetahuan atau pemahaman tentang keuangan.

Dalam penelitian ini pengetahuan keuangan mahasiswa terhadap penggunaan shopeepay yang terdiri dari :

- Pengetahuan menggunakan fintech shopeepay
- Pengetahuan tentang manfaat tabungan shopeepay
- Pengetahuan tentang pengeluaran konsumsi pada shopeepay

Sangat mendukung dalam variabel perilaku keuangan yang terdiri dari :

- Membuat perencanaan keuangan untuk belanja
- Perilaku menghemat dalam belanja
- Mengalokasikan dana cadangan untuk keperluan mendesak

Namun demikian, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Armilia&Isbanah, (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, perilaku keuangan yang dimiliki seseorang tidak dapat menjadi tolak ukur apakah dia memiliki perilaku keuangan yang baik

2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Pengguna *Fintech* ShopeePay

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis koefisien jalur sebesar 0,651 dengan nilai t statistic $11,557 \geq$ tabel 1,96 dan

nilai *P values* 0,000. Artinya, terdapat pengaruh antara sikap keuangan dengan perilaku keuangan di mana apabila sikap keuangan baik, maka perilaku keuangan yang dimiliki akan semakin baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian Armilia&Isbanah, (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Menurut Herdjiono et al. (2016) Sikap juga berhubungan dengan permasalahan keuangan yang dimiliki sehingga dibutuhkan perilaku keuangan yang baik untuk mengelolanya. Selain itu hal serupa juga dinyatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Amanah et al. (2016) yang mengatakan bahwa sikap yang merupakan pikiran, pendapat dan penilaian individu dalam menghadapi kondisi keuangannya akan memengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan individu tersebut. Sehingga terdapat alasan yang kuat mengapa masyarakat yang memiliki sikap keuangan yang baik dalam menggunakan *fintech* akan memiliki perilaku yang baik pula ketika menggunakannya. Oleh sebab itu, sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pengguna *fintech* shopeepay di kalangan mahasiswa Universitas Jambi.

3. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan Pengguna *Fintech* ShopeePay

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap sikap keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis koefisien jalur sebesar 0,517 dengan nilai *t statistic* $4,575 \geq$ tabel 1,96 dan nilai *P values* 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa apabila seseorang memiliki perilaku keuangan yang baik maka akan semakin baik pula kepuasan keuangan yang dimilikinya.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian Darmawan & Pamungkas, (2019) dan Armilia&Isbanah, (2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang terjadi antara perilaku keuangan dan kepuasan

keuangan. Perilaku keuangan dapat dievaluasi sebagai komponen penting yang menunjang timbulnya suatu kepuasan finansial. Sehingga kepuasan keuangan pengguna *fintech* akan bertambah baik apabila masyarakat pengguna *fintech* memiliki perilaku keuangan yang baik pula. Oleh karena itu, terdapat pengaruh antara perilaku keuangan terhadap kepuasan keuangan yang dimiliki oleh pengguna *fintech* di kalangan Universitas Jambi.

4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan Pengguna *Fintech* ShopeePay

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis koefisien jalur sebesar 0,167 dengan nilai t statistic $2,397 \geq$ tabel 1,96 dan nilai P values 0,017. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang terjadi antar dua variabel tersebut di mana semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang maka kepuasan keuangan akan semakin baik pula.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Darmawan & Pamungkas, (2019) dan Armilia&Isbanah, (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan secara positif berpengaruh terhadap kepuasan keuangan. Individu yang telah memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik akan menggunakannya untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, sehingga akan berdampak bagi kondisi keuangan individu yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat kepuasan finansial individu tersebut. Selanjutnya Coşkuner (2016) juga menyatakan bahwa perilaku positif yang dimiliki oleh seseorang disebabkan oleh pengetahuan finansial yang baik, sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap kepuasan finansialnya. Sehingga terbukti bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pengguna *fintech* berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada mahasiswa di Universitas Jambi.

5. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan Pengguna *Fintech* ShopeePay

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis koefisien jalur sebesar 0,268 dengan nilai t statistic 2,520 $\geq$ tabel 1,96 dan nilai P values 0,012. Artinya bahwa semakin baik atau besar sikap keuangan seseorang, maka akan semakin besar juga tingkat kepuasan keuangan seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmawan & Pamungkas, (2019) sikap yang baik diwujudkan dengan cara berpikir yang baik pula, semakin baik pola pikir seseorang terhadap keuangannya maka semakin baik kualitas keuangan yang dimiliki sehingga menimbulkan kepuasan keuangan.

6. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan melalui Perilaku Keuangan Pengguna *Fintech* ShopeePay

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis koefisien jalur sebesar 0,138 dengan nilai t statistic 3,643 $\geq$ tabel 1,96 dan nilai P values 0,000. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kepuasan keuangan yang dibentuk dari pengetahuan keuangan lebih tinggi jika pengguna *fintech* telah mengalami perilaku keuangan yang baik terlebih dahulu.

Selanjutnya dapat ditentukan bentuk mediasi variabel intervening antara variabel intervening perilaku keuangan yang menghubungkan pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan.

Tabel 15 Bentuk Mediasi Variabel Intervening

Variabel	<i>P-Value</i>	Pengaruh	Bentuk Mediasi
Pengetahuan Keuangan-> Perilaku Keuangan	0,000	Signifikan	-
Perilaku Keuangan-> Kepuasan Keuangan	0,000	Signifikan	-
Pengetahuan Keuangan-> Kepuasan Keuangan	0,017	Signifikan	-
Pengetahuan Keuangan-> Perilaku->Kepuasan Keuangan	0,000	Signifikan	Partial Mediation

Berdasarkan tabel 20 dapat dilihat bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan , demikian pula dengan perilaku keuangan terhadap kepuasan keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti bahwa perilaku keuangan dapat dinyatakan dapat memediasi antara pengetahuan keuangan dan kepuasan keuangan karena memenuhi syarat variabel intervening sebagaimana yang dinyatakan oleh Hair, 2017.

Selanjutnya, bentuk mediasi perilaku keuangan dalam penelitian ini adalah partial mediation karena pengetahuan keuangan berpengaruh langsung terhadap kepuasan keuangan. Adapun dalam penelitian ini ditemukan bahwa pengetahuan keuangan mahasiswa Universitas Jambi yang menggunakan shopeepay mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Pengetahuan keuangan dalam hal perilaku yang terdiri dari :

- Pengetahuan menggunakan fintech shopeepay

- Pengetahuan tentang manfaat tabungan shopeepay
 - Pengetahuan tentang pengeluaran konsumsi pada shopeepay
- Dari indikator tersebut, dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang terdiri dari :
- Membuat perencanaan keuangan untuk belanja
 - Perilaku menghemat dalam belanja
 - Mengalokasikan dana cadangan untuk keperluan mendesak

Sehingga dalam hal ini, perilaku keuangan hanya memediasi sebagian (partial mediation) antara pengetahuan keuangan dan kepuasan keuangan.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Armilia&Isbanah, (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan.

7. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan melalui Perilaku Keuangan Pengguna *Fintech* ShopeePay

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis koefisien jalur sebesar 0,336 dengan nilai t statistic 4,060 $\geq$ tabel 1,96 dan nilai P values 0,000. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kepuasan keuangan yang dibentuk dari sikap keuangan lebih tinggi jika pengguna *fintech* telah mengalami perilaku keuangan yang baik terlebih dahulu.

Hasil ini mendukung penelitian Armilia&Isbanah, (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan dengan melalui perilaku keuangan. Sikap yang dimiliki oleh seseorang terhadap pengelolaan keuangannya dapat memengaruhi perilaku yang dimiliki oleh individu tersebut. Perilaku yang dimiliki

seseorang dalam mengelola keuangannya akan memberikan kepuasan keuangan.

Selanjutnya dapat ditentukan bentuk mediasi variabel intervening antara variabel intervening perilaku keuangan yang menghubungkan sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan

Tabel 16 Bentuk Mediasi Variabel Intervening

Variabel	<i>P-Value</i>	Pengaruh	Bentuk Mediasi
Sikap Keuangan-> Perilaku Keuangan	0,000	Signifikan	-
Perilaku Keuangan-> Kepuasan Keuangan	0,000	Signifikan	-
Sikap Keuangan-> Kepuasan Keuangan	0,012	Signifikan	-
Sikap Keuangan-> Perilaku Keuangan-> Kepuasan Keuangan	0,000	Signifikan	Partial Mediation

Berdasarkan tabel 21 dapat dilihat bahwa sikap keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan, demikian pula dengan perilaku keuangan terhadap kepuasan keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti bahwa perilaku keuangan dapat dinyatakan dapat memediasi antara pengetahuan keuangan dan kepuasan keuangan karena memenuhi syarat variabel intervening sebagaimana yang dinyatakan oleh Hair, 2017.

Selanjutnya, bentuk mediasi perilaku keuangan dalam penelitian ini adalah partial mediation karena sikap keuangan berpengaruh langsung terhadap kepuasan keuangan. Adapun dalam penelitian ini ditemukan bahwa sikap keuangan mahasiswa Universitas Jambi yang menggunakan shopeepay mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. sikap keuangan dalam hal perilaku yang terdiri dari :

- Sikap terhadap penggunaan fintech shopeepay
- Sikap terhadap adanya promo shopeepay
- Sikap terhadap adanya tabungan/dana cadangan

Dari indikator tersebut, dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang terdiri dari :

- Membuat perencanaan keuangan untuk belanja
- Perilaku menghemat dalam belanja
- Mengalokasikan dana cadangan untuk keperluan mendesak

Sehingga dalam hal ini, perilaku keuangan hanya memediasi sebagian (partial mediation) antara sikap keuangan dan kepuasan keuangan.